

Pengobatan

Tujuan terapi glaucoma adalah untuk mencegah perburukan kerusakan saraf yang berujung pada kebutaan.

Metode pengobatan yang dapat dilakukan oleh dokter meliputi:

1. Tetes Mata

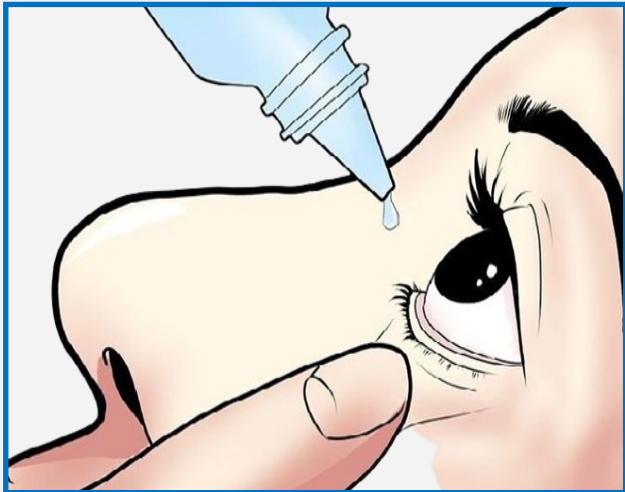
Untuk mengurangi tekanan bola mata

2. Tindakan dengan laser

Untuk membuka saluran keluar dalam bola mata yang tersumbat

3. Operasi

Untuk memperbaiki drainase cairan pada mata



Pencegahan

Langkah-langkah untuk mencegah kehilangan penglihatan atau untuk memperlambat perkembangan glaucoma:

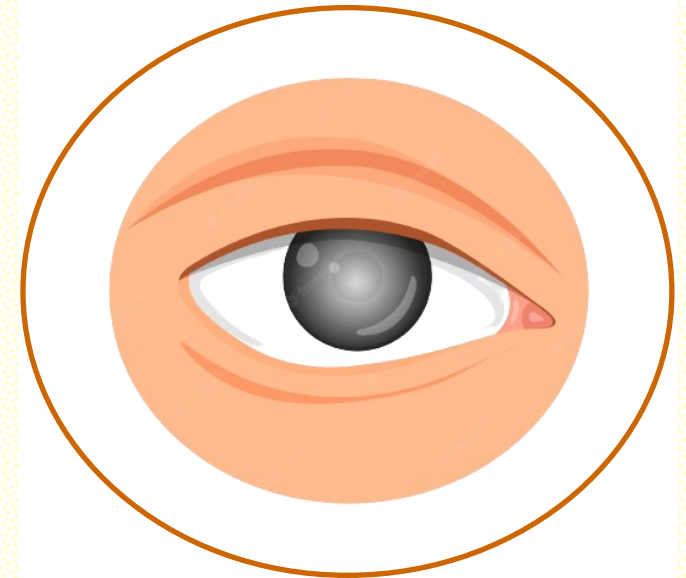
- Jaga kesehatan mata sejak dini dengan konsumsi makanan yang mengandung vitamin A dan pemeriksaan kesehatan mata ke dokter secara rutin.
- Gunakan obat tetes mata yang diresepkan dokter secara teratur. Obat tetes mata glaukoma dapat secara signifikan mengurangi risiko tekanan mata tinggi berkembang menjadi glaukoma.
- Cedera mata yang serius dapat menyebabkan glaukoma. Jadi, gunakanlah pelindung mata saat berolahraga atau saat bekerja dengan menggunakan alat-alat listrik.



Semoga Cepat Sembuh



GLAUKOMA



**UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG**

Jagalah Kesehatan Mata dengan Hidup Sehat

Apa itu Glaukoma?

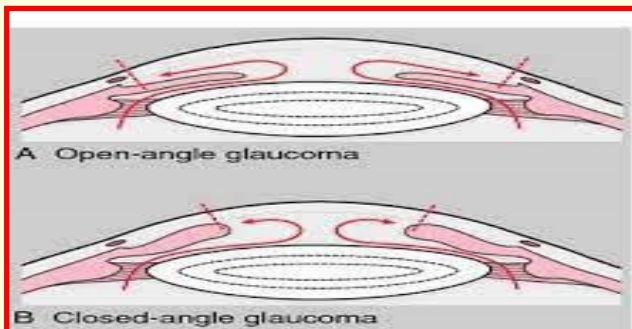
Glaukoma adalah jenis gangguan penglihatan yang ditandai oleh kumpulan gejala berupa peningkatan tekanan bola mata yang disertai kerusakan saraf mata dan penyempitan lapang pandang.



Jenis-jenis

Glaukoma terdiri dari beberapa jenis, tetapi ada dua di antaranya yang umum terjadi, yaitu:

- Glaukoma sudut terbuka, yaitu terjadi saat sudut drainase yang dibentuk oleh kornea dan iris berada dalam keadaan terbuka
- Glaukoma sudut tertutup, yaitu penyumbatan terjadi karena sudut drainase tertutup



Penyebab

Penyebab glaukoma terjadi karena meningkatnya tekanan di dalam mata (tekanan intraokular), baik akibat produksi cairan mata yang berlebihan, maupun akibat terhalangnya saluran pembuangan cairan tersebut

Faktor Risiko

Berikut ini adalah faktor risiko seseorang bisa mengalami glaukoma:

- Berusia di atas 60 tahun.
- Memiliki riwayat keluarga dengan glaukoma.
- Mengidap kondisi medis tertentu, seperti diabetes, penyakit jantung, tekanan darah tinggi, dan anemia sel sabit.
- Mengalami rabun dekat atau rabun jauh.
- Pernah mengalami cedera mata atau menjalani jenis operasi mata tertentu.
- Menggunakan obat kortikosteroid, terutama obat tetes mata dalam waktu yang lama.

Gejala

Berikut gejala glaukoma yang umumnya dialami pengidap:

- Nyeri pada mata.
- Sakit kepala.
- Melihat bayangan lingkaran di sekeliling cahaya.
- Mata memerah.
- Mual atau muntah.
- Mata berkabut (khususnya pada bayi).
- Penglihatan yang makin menyempit hingga akhirnya tidak dapat melihat obyek sama sekali.

